"Tema : 8 (Pengabdian kepada Masyarakat)"

PELATIHAN PEMBUATAN LILIN PENGUSIR NYAMUK UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN KELOMPOK PKK DESA DAWUHAN PADAMARA PURBALINGGA

Senny Widyaningsih[1], Moch. Chasani[2] dan Dian Riana Ningsih[3]

[1]Fakultas MIPA, Universitas Jenderal Soedirman

[2]Fakultas MIPA, Universitas Jenderal Soedirman

[3]Fakultas MIPA, Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRAK

Demam berdarah dengue (DBD) merupakan penyakit yang dapat menyebabkan kematian. Sosialisasi pencegahan penyakit ini dilakukan oleh pemerintah desa dibantu oleh Ibu-ibu PKK melalui kegiatan PKK. Pada kesempatan kali ini pengabdi memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi ibu-ibu PKK Desa Dawuhan Kecamatan Padamara Purbalingga dalam membuat lilin aromaterapi yang bisa digunakan sebagai pengusir nyamuk. Kegiatan ini dilakukan dengan tahapan pertama pemberian pengetahuan mengenai lilin aromaterapi, kegunaannya, dan cara pembuatannya. Tahapan kedua adalah pelatihan pembuatan lilin aromaterapi oleh ibu-ibu PKK didampingi oleh pengabdi. Berdasarkan hasil kuisioner terlihat peningkatan pengetahuan dan minat dari peserta pelatihan ini. Kegiatan ini diharapkan menjadi ide bagi ibu-ibu PKK yang akan membuka peluang usaha rumahan.

Kata kunci: demam berdarah dengue, nyamuk, lilin, aromaterapi

ABSTRACT

Dengue fever is a disease that can cause death. Socialization of disease prevention is carried out by the village government assisted by PKK members through PKK activities. On this occasion, the service provided knowledge and skills to PKK members in Dawuhan Village, Padamara Purbalingga District in making aromatherapy candles which can be used as a mosquito repellent. This activity was carried out with the first stage of providing knowledge about aromatherapy candles, their uses and how to make them. The second stage was training in making aromatherapy candles by PKK members accompanied by PKM team. Based on the results of the questionnaire, it was seen that the knowledge and interest of the training participants had increased. It is hoped that this activity will be an idea for PKK women who will open up home business opportunities.

Keywords: dengue fever, mosquito, candle, aromatherapy

PENDAHULUAN

DBD merupakan salah satu penyakit yang proses penyebarannya dalam tubuh manusia cepat dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu singkat (Sukohar, 2014). Penyakit ini merupakan penyakit menular yang sering menimbulkan kejadian yang luar biasa di Indonesia. Berbagai cara dilakukan untuk mencegah DBD, seperti gerakan PSN 3M Plus (pemberantasan sarang nyamuk dengan menguras,

menutup, mengubur barang-barang yang bisa untuk berkembang biak nyamuk) dan *fogging*. Salah satu cara untuk mencegah DBD adalah dengan menggunakan obat nyamuk bakar, namun sayangnya asap dari obat nyamuk ini seringkali membuat sesak orang yang menghirupnya. Cara lainnya adalah dengan menggunakan lilin aromaterapi dimana uapnya mampu memenuhi seluruh ruangan namun tidak menyebabkan sesak nafas. Lilin aroma terapi dapat dibuat dengan tambahan bahan minyak goreng baik dari kelapa sawit maupun kelapa biasa (Hutajulu, 2022). Bahan aktif pengusir nyamuk dalam lilin aroma terapi adalah tanaman sereh, daun pandan, atau bunga lavender (Asiyah dkk, 2021). Bau yang khas dan menyengat dari tanaman-tanaman ini mampu mengusir nyamuk dan serangga lainnya.

Keterampilan membuat lilin aromaterapi ini perlu diberikan kepada ibu-ibu PKK di Desa Dawuhan Kecamatan Padamara Purbalingga mengingat kasus DBD di Purbalingga masih tinggi. Desa Dawuhan adalah desa dengan luas 390 Ha dengan jumlah kader PKK sekitar 100 orang sehingga berpotensi untuk menerima dan mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan yang akan diberikan melalui kegiatan ini. Hal ini sesuai dengan arahan pemerintah Kabupaten Purbalingga yang mengharapkan agar kehadiran PKK dapat dirasakan oleh masyarakat. Desa Dawuhan merupakan desa yang viral di media sosial karena kesamaan nama dengan Wuhan di China yang merupakan daerah asal mula penyakit Covid-19. Banyaknya orang mendatangi Desa Dawuhan merupakan potensi untuk memasarkan produk industri rumahan. Lilin aroma terapi ini bisa menjadi salah satu produk industri rumahan sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Dawuhan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan dilaksanakan di Desa Dawuhan Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga peserta kegiatan adalah kelompok PKK sebanyak 15 peserta. Metode yang digunakan terdiri dari beberapa tahap termasuk tahap persiapan dan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan mendata peserta yang akan mengikuti kegiatan. Tahap berikutnya dengan menyiapkan bahan dan alat serta melakukan uji coba pembuatan lilin aromaterapi. Bahan yang digunakan adalah minyak goreng, parafin, aroma sereh, aroma pandan, dan aroma lavender, Alat yang digunakan adalah kompor, wajan, panci, tempat cetakan lilin dan sumbu. Kegiatan utama dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah penyuluhan dalam suatu pertemuan dan peragaan cara pembuatan lilin aromaterapi dalam berbagai formula. Tahap kedua adalah peserta melalkukan praktek mandiri pembuatan lilin aromaterapidengan formula yang disukai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan, dilakukan uji coba pembuatan lilin aromaterapi terlebih dahulu. Uji coba ini dilakukan untuk mendapatkan data penanganan dan ketrampilan secara baik dan meminimalisir adanya kesalahan saat pembuatan/praktek di lapangan. Kegiatan penyuluhan dilakukan diawali dengan menyebarkan undangan penyuluhan kepada PKK Desa Dawuhan Kecamatan Padamara, Purbalingga. Pertemuan pertama ini ada empat sesi yang akan diberikan oleh tim pengabdian, Sesi pertama adalah penyebaran kuesioner perihal pengetahuan peserta tentang lilin aromaterapi dan perihal pengetahuan mereka tentang tentang teknik pembuatannya. Sesi kedua adalah melakukan penyuluhan tentang lilin aromaterapi meliputi: Pemberian pengetahuan tentang sumber bahan lilin aromaterapi yang bisa dibuat dari bahan nabati, pemberian informasi tentang bahan bahan serta alat alat yang diperlukan untuk pembuatan lilin aromaterapi serta pemberian informasi tentang teknik dan prinsip dasar pembuatan lilin aromaterapi. Sesi ketiga adalah memberikan pengetahuan secara langsung tentang proses pembuatan lilin aromaterapi melalui demo pembuatannya. Lilin aromaterapi dibuat dalam 3 variasi formula yaitu lilin sereh, lilin pandan, dan lilin lavender. Sesi keempat adalah peserta dipersilakan mencoba kemampuan ketiga variasi lilin aromaterapi ini dalam mengusir dan menentukan variasi lilin aromaterapi terbaik. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1 dimana jenis lilin aromaterapi yang paling disukai aromanya adalah jenis lilin sereh sedangkan jenis lilin yang disukai dalam mengusir nyamuk adalah lilin lavender.

Data hasil kuesioner kemudian dianalisa untuk mengetahui sejauh mana bertambahnya pengetahuan peserta tentang lilin aromaterapi dan pengetahuan tentang teknik pembuatannya. Pertanyaan yang diberikan dapat dilihat pada Tabel 2 dan data hasil kuisioner dapat terlihat pada Gambar 1.

Tabel 1. Hasil uji coba pemakaian lilin aromaterapi

Jenis lilin aromaterapi	Jumlah panelis yang menyukai lilin aromaterapi berdasarkan	
	Aroma	Kemampuan mengusir nyamuk
Lilin Sereh	13	7
Lilin Pandan	10	11
Lilin Lavender	7	12

Tabel 2. Daftar pertanyaan kuisioner kegiatan pertama

Pertanyaan	**Jawaban Peserta Sebelum Kegiatan PKM**		**Jawaban Peserta Setelah Kegiatan PKM**	
	Ya	**Tidak**	**Ya**	**Tidak**
Apakah anda pernah mengetahui teknik pembuatan lilin aromaterapi untuk pengusir nyamuk?	0	15	13	2
Apakah anda bisa membuat lilin aromaterapi pengusir nyamuk	0	15	13	2
Apakah anda tertarik untuk dapat membuat lilin aromaterapi pengusir nyamuk dari bahan alam?	15	0	12	3
Apakah anda mengetahui bahan alam dari tanaman yang dapat digunakan untuk pengusir nyamuk?	7	8	14	1
Apakah di daerah anda sudah ada industri rumahan yang membuat lilin aromaterapi pengusir nyamuk?	0	15	0	15
Tertarikkah anda untuk membuat sendiri lilin aromaterapi yang dapat digunakan di rumah atau bahkan dapat dijual?	15	0	12	3
Apakah kegiatan pengabdian ini bermanfaat bagi anda untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan?	15	0	15	0
Apakah anda suka dengan lilin aromaterapi pengusir nyamuk yang telah anda buat?	11	4	15	0

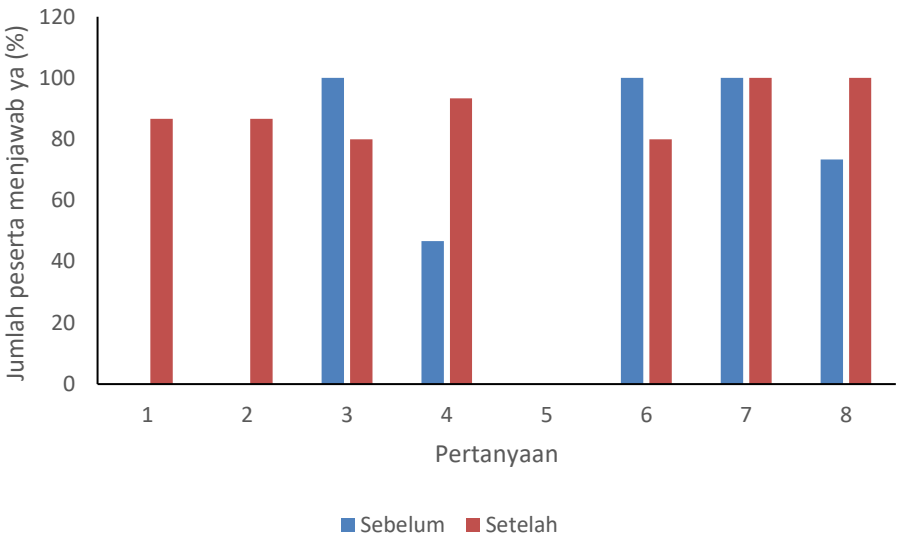

Gambar 1. Data hasil kuisioner sebelum dan setelah penyuluhan

Tabel 2 dan Gambar 1 menunjukkan bahwa sebelum kegiatan penyuluhan, secara keseluruhan peserta belum pernah mendapatkan penyuluhan yang serupa dan juga belum mengetahui teknik pembuatan lilin aromaterapi, namun setelah kegiatan secara keseluruhan menyatakan bahwa mereka menjadi paham dan mengerti teknik pembuatannya. Pada pertanyaan tentang tentang ketertarikan untuk membuat lilin aromaterapi sendiri hanya 80% yang tertarik. Namun 100% peserta menyatakan mendapatkan manfaat dari kegiatan ini dan menyukai lilin aromaterapi hasil buatan mereka sendiri. Hasil kegiatan penyuluhan dan demo ini juga menjadikan peserta mengetahui bahan-bahan alami sebagai aroma lilin aromaterapi sekaligus pengusir nyamuk Kegiatan penyuluhan dan demo ini diikuti oleh warga dengan sangat antusias. Antusias warga terlihat dari banyaknya pertanyaan serta kemauan untuk langsung ikut terlibat demo. Pertanyaan yang dilontarkan diantaranya adalah: tentang cara mendapatkan bahan alami yang digunakan untuk aroma lilin aromaterapi. Semua pertanyaan-pertanyaan tersebut telah dengan baik dijawab oleh tim pengabdian dan peserta puas dengan jawaban yang diberikan.

KESIMPULAN

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan secara keseluruhan kelompok PKK Desa Padamara mendapatkan tambahan pengetahuan dan keterampilan membuat lilin pengusir nyamuk setelah mengikuti ini. Motivasi yang kuat diperlukan agar warga lebih terlatih membuat lilin pengusir nyamuk dan memproduksinya dalam skala yang lebih besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Jenderal Soedirman yang telah memberikan kesempatan dan biaya pelaksanaan kegiatan melalui dana BLU Universitas Jenderal Soedirman Tahun Anggaran 2023.

DAFTAR PUSTAKA

Asiyah, I.J., Purwaningsih, D., & Wulandari, D. 2021. Pemanfaatan Beberapa Tanaman Herbal Sebagai Zat Aktif Dalam Beberapa Sediaan Pengharum Ruangan Sebagai Pengusir Nyamuk. *Integritas: Jurnal Pengabdian*. 5 (2), 15 - 25.

Hutajulu, N. (2022). Berbagai Manfaat Lilin Aromaterapi untuk Kesehatan Mental. Fakultas Keperawatan, Universitas Airlangga. https://ners.unair.ac.id/site/index.php/news-fkp-unair/30-lihat/2478-berbagai-manfaat-lilin-aromaterapi-untuk-kesehatan-mental. Diakses pada tanggal 14 September 2023.

Sukohar, A. 2014. Deman Berdarah Dengue (DBD). *Medula*. 2 (2), 1 - 15.